

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Anak-anak adalah masa depan bangsa kita, oleh karena itu sangat penting untuk menjaga kesehatan mereka sehingga mereka dapat membantu membentuknya. Menjadi sehat tidak hanya berarti terbebas dari penyakit dan cedera, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mencapai potensi penuh seseorang sebagai seorang anak dan melakukan segala upaya untuk menumbuhkan lingkungan yang mendukung di mana seorang anak dapat berkembang. Kapasitas untuk menjalani kehidupan yang sehat bagi semua manusia bergantung pada kesehatan anak-anak. Meningkatkan kesehatan seseorang sebagian besar bergantung pada kapasitas seseorang untuk mempertahankan gaya hidup yang sehat. Untuk mengidentifikasi masalah kesehatan dan memulai pengobatan sesegera mungkin, layanan medis pediatrik yang optimal disediakan “Natalia, S., & Anggraeni, S. (2022)”

Indonesia mencatat penurunan angka stunting sebesar 2,8% pada tahun 2021 hingga 2022, menurut data Kementerian Kesehatan. Tingkat keberhasilan ini sesuai dengan target Kementerian Kesehatan yaitu sekitar 2,7% per tahun. Merupakan upaya menurunkan stunting sebesar 14% pada tahun 2024. Menurut Olsa, Sulastri, & Anas (dalam Andriawan, A. 2024), pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang menjaga kesehatan anak merupakan hal yang penting dalam upaya menciptakan generasi yang sehat dan kuat. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang kesehatan dan tumbuh kembang anak, akan berakibat

buruk pada kesehatan anak; misalnya saja ketidaktahuan dan ketidakpahaman orang tua pentingnya vaksinasi polio yang mengakibatkan anak terkenak virus polio.

Banyak orang tua yang memiliki pandangan kurang tepat dan pemahaman yang lemah mengenai cara menjaga kesehatan anak. Karena minimnya pengetahuan, kesedaran, dan usaha orang tua dalam merawat kesehatan anak, peningkatan masalah kesehatan anak akan terus terjadi. Hasil penilaian yang dilakukan dengan menggunakan metode standar yang dikeluarkan WHO menggolongkan Indonesia sebagai negara berisiko tinggi polio. Berdasarkan data yang dihimpun, 32 provinsi dan 399 kabupaten/kota di Indonesia dinilai berisiko tinggi polio, khususnya tipe 2. Aceh, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Papua Selatan, dan Papua Pegunungan termasuk provinsi yang mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) polio tipe 2 sejak akhir tahun 2022–2024.

Kabupaten Mimika, Papua Tengah, telah dilaporkan adanya infeksi polio tipe 2 dan tipe 1 pada anak-anak. Kejadian Luar Biasa (KLB) Polio diumumkan ketika ditemukan kasus anak-anak yang mengidap penyakit tersebut. Dalam hal ini upaya pemerintahan untuk peningkatan pengetahuan serta kesadaran orang tua menjaga kesehatan anak perlu dilakukan secara maksimal, salah satunya upaya promosi kesehatan dengan memanfaatkan hadirnya sosial media sebagai bentuk sarana komunikasi dan menjaring kelompok sasaran melalui jenis media sosial yang paling banyak diantaranya Instagram. Salah satu penelitian menemukan bahwa kemampuan berbagi foto dan video Instagram berdampak signifikan pada minat publik (Indika & Jovita dalam Casmira, O. J., 2022).

Kini, masyarakat dapat berinteraksi dengan atau tanpa keberadaan media sosial. Roseni dan Nurningsih, dikutip dalam Febrianti dan Huda (2020), membahas penggunaan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi terkait kesehatan. Promosi kesehatan dan intervensi lainnya dapat sangat diuntungkan dari penggunaan media sosial (Levac & Sullivan dalam Febrianti, M., 2020). Menurut Bacigalupe dan González dalam Febrianti, M., media sosial dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan dan mendorong mereka untuk membuat pilihan gaya hidup sehat (2020).

Kesejahteraan anak merupakan salah satu dari sekian banyak isu kesehatan yang disorot di media sosial. Informasi yang cukup lengkap mengenai penyakit dan pencegahannya, cara memanfaatkan pelayanan kesehatan secara maksimal, apa saja yang menjadi pengobatan yang baik, dan bagaimana cara berpartisipasi dalam pengambilan keputusan kesehatan, semuanya tersedia bagi masyarakat melalui media sosial (Ortega & Navas dalam Febrianti, M., 2020). Akun Instagram @citra_amelinda adalah akun yang dimiliki seorang dokter anak yang memberikan edukasi kepada orang tua tentang bagaimana kesehatan anak. Instagram @citra_amelinda ini memberikan berbagai topik yang dibuat sendiri yaitu tentang ASI, MPASI, tumbuh kembang anak, tidur, tantrum dll.

Instagram menjadi salah satu media sosial yang populer di Indonesia dengan jumlah pengguna yang tinggi, termasuk kalangan ibu muda yang menjadi target utama edukasi kesehatan anak. Akun @citra_amelinda secara konsisten membagikan konten informatif mengenai imunisasi, pencegahan penyakit, pola makan, serta perawatan anak. Interaksi yang tercipta melalui komentar menjadi

bahan menarik untuk dianalisis karena bisa mencerminkan penerimaan pesan secara langsung dari masyarakat.

Sampai dengan Januari 2025 ini, dokter Citra Amelinda memiliki 246.000 pengikut. Akun Instagram @citra_amelinda dibuat pada Desember 2015 dan mendapatkan *verified* Agustus 2020. Pada satu tahun terakhir beberapa postingan dokter Citra Amelinda menggugah beberapa postingan terkait tumbuh kembang anak, MPASI dan ASI. Tumbuh kembang anak berkaitan dengan proses perubahan fisik dan kemampuan anak yang terjadi seiring dengan penambahan usia. Setiap anak akan tumbuh dan berkembang dengan kecepatan masing-masing dan untuk bisa memahami apakah buah hatinya telah mengalami tumbuh kembang secara optimal maka orang tua perlu mencatat tonggak tumbuh kembang anak. Tumbuh kembang anak dapat dipantau melalui pengukuran fisik dan perkembangan kemampuan anak.

MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) merupakan asupan yang perlu diberikan kepada anak selain ASI (Air Susu Ibu). Keduanya juga merupakan factor yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Dari setiap unggahan muncul sejumlah respon dari netizen berkaitan dengan topik yang diunggah. Topik yang akan diambil pada penelitian ini berupa Vaksin Polio, Pneumonia, Anjuran Sunat, Gejala Anak Tb. Beragam respon dari netizen bisa dilihat dalam kolom komentar. Ada netizen yang menyampaikan kekaguman atas isi konten, ada yang menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi, ada yang mengajukan pertanyaan lebih mendalam terkait konten, ada yang menambahkan catatan tentang konten hingga respon yang sifatnya mengkritisi dan menyatakan ketidaksetujuannya atas

konten yang diunggah. Secara garis besar komentar netizen terhadap unggahan pada akun instagram @citra_amelinda bisa dikategorikan menjadi respon positif, netral, dan respon negatif.

Melalui kolom komentar, netizen dapat memberikan berbagai bentuk respon yang mencerminkan sejauh mana informasi tersebut dipahami, diterima, atau bahkan ditolak. Dengan kata lain, komentar netizen bisa menjadi indikator efektivitas komunikasi kesehatan yang disampaikan melalui media digital. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bentuk-bentuk respon tersebut secara sistematis. Dengan melihat bagaimana komentar diklasifikasikan positif, netral, atau negatif penelitian ini berusaha mengidentifikasi pola respon netizen, jenis informasi yang paling efektif, serta bagaimana akun kesehatan pribadi mampu membangun komunikasi dua arah dalam penyampaian pesan edukatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan oleh peneliti maka hasil rumusan masalah pada skripsi sebagai berikut: bagaimana analisis isi komentar netizen terhadap konten edukasi kesehatan anak pada akun instagram @citra_amelinda?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu menganalisis adanya komentar netizen di akun @citra_amelinda dengan mengkategorisasikan sebagai bentuk respon positif, negati, netral. Konten yang akan diambil pada tahapan analisis berupa satu tahun terakhir dan komentar terbanyak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang kesehatan anak, baik dari segi literatur maupun pemahaman. Dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan orang tua dan anak melalui media sosial, tulisan ini dapat menjadi masukan atau referensi untuk pengembangan ilmu kesehatan anak. Untuk meningkatkan kesehatan anak dengan lebih baik melalui media sosial, seseorang harus memperoleh lebih banyak informasi, wawasan, dan keahlian dalam bidang studi ini. Sebagai dasar untuk memahami dan menerapkan pentingnya kesehatan anak, tulisan ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi, pengetahuan, dan edukasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemikiran serta masukan berupa adanya informasi mengenai gambaran pengetahuan orang tua dalam upaya tumbuh kembang kesehatan anak yang baik melalui media sosial Instagram. Adanya promosi kesehatan anak yang di motori oleh Instagram @citra_amelinda sebagai bentuk upaya memberikan wawasan kepada orang tua terkait pentingnya kesehatan anak serta terdapat beberapa artikel yang dibuat oleh dokter anak Citra Amelinda. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan serta pemikiran yang dapat berdampak perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai dalam kajian peran media sosial di era teknologi serta kaitan pada kesehatan anak dalam sudut pandang ilmu komunikasi.